

Penerapan Kompres Hangat dalam Menurunkan Skala Nyeri pada Pasien Gastritis**Iis Rostika¹, Halimatusyadiah², Emy Samiyah³, Ratna Wulan Hardian⁴**¹Prodi D III Keperawatan, STIKes Budi Luhur Cimahi²Prodi Pendidikan Ners, STIKes Budiluhur Cimahi³Prodi Pendidikan Ners, STIKes Budiluhur Cimahi⁴Prodi Pendidikan Ners, STIKes Budiluhur Cimahi**Koresponden: Emy Salmiyah**

Alamat: STIKes Budi Luhur Cimahi, Jalan. Kerkof No. 423 Kel. Leuwigajah Kec. Cimahi Selatan Kota Cimahi Jawa Barat

ABSTRACT

Gastritis is a disease caused inflammation of the gastric mucosa caused by irritation and infection in the stomach and irregular eating patterns. One of the symptoms that often occurs in people with gastritis is pain, complaints of pain cause discomfort and interfere daily activities. Pain management can be done with pharmacology and non-pharmacological techniques, one of which is by using warm compress. Purpose : Applying warm compress can help gastritis patients reduce pain scale, reduce anxiety and provide a sense of comfort. Method : The method used in writing this papers is a case study. The measuring tools used by the author are assessment, interviews, observation, Numeric Rating Scale and standard Operating Prosedure. Results : The results of the case study showed that after giving warm compress 2 time a day for 3 days within 15 minutes the pain scale decreased, before warm compress the pain scale was 6 and after warm compress was 3. Conclusions and Suggestions : Warm the compress therapy can be given to patients with gastritis, not only reducing pain in patients but can provide a sense of comfort after being given a warm compress.

Keywords: Gastritis, Pain, Warm Compress**ABSTRAK**

Gastritis adalah penyakit peradangan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh iritasi dan infeksi pada lambung serta pola makanan yang tidak teratur. Salah satu gejala yang sering terjadi pada penderita gastritis adalah nyeri, keluhan nyeri menimbulkan rasa tidak nyaman dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan teknik Farmakologi dan non-farmakologi salah satunya dengan menggunakan Kompres Hangat. Tujuan : Penerapan Kompres Hangat dapat membantu pasien gastritis dalam menurunkan skala nyeri, mengurangi kecemasan dan memberikan rasa nyaman. Metode : metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah Studi Kasus. Alat ukur yang digunakan penulis adalah pengkajian, wawancara, observasi, untuk mengukur skala nyeri *Numeric Rating Scale* dan *Standar Oerasional Prosedur*. Hasil: Hasil Studi Kasus menunjukan setelah pemberian Kompres Hangat 2x sehari selama 3 hari dalam waktu 15 menit skala nyeri menurun, yaitu sebelum dilakukan kompres hangat skala nyeri 6 dan setelah dilakukan kompres hangat skala nyeri menjadi 3. Simpulan dan Saran : pemberian kompres hangat ini dapat diberikan kepada pasien dengan penderita gastritis, tidak hanya mengurangi nyeri pada pasien tetapi dapat memberikan rasa nyaman setelah diberikan kompres hangat. **Kata kunci:** Gastritis ,Nyeri, Kompres Hangat

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Gastritis merupakan suatu peradangan (inflamasi) dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi yaitu peningkatan asam lambung. Pada umumnya seseorang yang menderita gastritis akan muncul tanda dan gejala yang salah satunya nyeri ulu hati, mual, muntah, rasa lemah, nafsu makan menurun dan nyeri epigastrium. Nyeri epigastrium ini diakibatkan oleh peningkatan sekresi gastritis yang menyebabkan terjadinya iritasi pada mukosa

World Health Organization (WHO) didapatkan hasil bahwa persentasi angka kejadian gastritis tertinggi yaitu negara china dengan presentasi 31%, jepang 14,5 %, kanada 35% dan inggris 22% dan beberapa negara lainnya seperti prancis mencapai 29,5%. Angka kejadian gastritis di Asia tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Sedangkan menurut Riskesdas (2018) angka terjadinya gastritis di Indonesia dalam berbagai daerah ialah 40,8% dengan preferensi 274,396 kasus dan di jawa barat terdapat 31,2%.

Berdasarkan Riskesdas (2018) dengan judul "Penerapan kompres hangat dalam menurunkan skala nyeri pada pasien gastritis" serta hasil penelitian Abdurakhaman Suzana (2020) "Studi kasus implementasi *evidence-based nursing*: Intervensi kompres hangat untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien gastritis" kedua penelitian ini mendapatkan hasil bahwa penerapan kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri pada pasien gastritis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di ruang Anyelir RSUD Bayu Asih Purwakarta pada bulan oktober hingga desember 2022 terdapat 137 orang yang mengalami gastritis atau setara dengan 11,4% dari seluruh kasus. Kasus gastritis menempati peringkat ke 2 dari 20 diagnosis.

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan, baik aktual maupun potensial atau yang digambarkan dalam bentuk kerusakan. Dapat disimpulkan bahwa nyeri akut adalah suatu pengalaman sensorik yang berhubungan dengan inflamasi, trauma, dan kerusakan jaringan.

Manajemen nyeri terbagi kedalam dua jenis yakni manajemen nyeri farmakologi dan non-farmakologi. Manajemen nyeri farmakologi merupakan upaya atau strategi penyembuhan nyeri menggunakan obat-obatan. Sedangkan manajemen nyeri non-farmakologi merupakan strategi penyembuhan nyeri tanpa menggunakan obat-obatan tetapi lebih kepada perilaku caring perawat, salah satunya penerapan terapi kompres hangat.

METODE

Metode penelitian berbentuk Studi Kasus untuk mengeksplorasi Penerapan Terapi Kompres hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Tn. R Pasien Gastritis di Ruang Anyelir RSUD Bayu Asih Purwakarta 2024. Subjek dalam Laporan Studi Kasus ini yaitu pasien yang mengalami nyeri pada ulu hati di Ruang Anyelir RSUD Bayu Asih Purwakarta 2024. Gastritis merupakan suatu peradangan (inflamasi) dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi yaitu peningkatan asam lambung.

Nyeri Akut adalah pengalaman sensorik dan emosional tidak menyenangkan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial, atau digambarkan sebagai suatu kerusakan; awitan yang tiba-tiba atau lambat dengan intensitas dari nyeri ringan hingga berat.

Kompres hangat dapat berguna untuk mengurangi stres atau ketegangan otot jiwa yang merupakan salah satu cara untuk mencegah dan menurunkan nyeri. Dengan kompres hangat diharapkan nyeri pada ulu hati akan menurun, tindakan mandiri tersebut perawat akan membantu pasien dalam menurunkan nyeri dengan pemberian Kompres hangat.

Instrumen Studi Kasus adalah alat ukur yang digunakan seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam suatu studi kasus. Adapun alat ukur yang digunakan penulis adalah lembar pengkajian. Observasi, wawancara, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengukuran skala nyeri metode yang digunakan untuk memeriksa intensitas nyeri. Studi Kasus dilakukan di Ruang Anyelir RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta, pada tanggal 14 Maret – 16 Maret 2024.

Penulis ini telah mendapatkan keterangan layak etik pada tanggal 11 Maret 2024 dari komisi etik penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi dan terdaftar di komisi etik penelitian dan pengembangan Kesehatan Nasional (KEPPKN) dengan nomor surat:088/D/KEPK-STIKes/III/2024.

HASIL

Pengumpulan data dimulai tanggal 14 Maret 2024 pukul 08.00 WIB, di Ruang Anyelir RSUD Bayu Asih Purwakarta, menggunakan tahap pengkajian melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Hasil nyeri berada di skala 6 dari (0 - 10) sebelum dilakukan terapi kompres hangat dan setelah dilakukan tindakan terapi kompres hangat selama 3 hari maka skala nyeri menjadi 3 dari (0-10).

Tabel 1. Lembar Observasi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penerapan Kompres Hangat Pada Tn.R

NO.	Tanggal/Waktu	Skala Nyeri Sebelum Di Berikan Terapi	Skala Nyeri Sesudah Di Berikan Terapi
1.	Hari ke 1 14 Maret 2024 Jam 08.00 Jam 16.00	6 dari (0 – 10) Tidak ada penurunan	5 dari (0 – 10) Ada penurunan
2.	15 Maret 2024 08.00 16.00	5 dari (0 – 10) Ada penurunan	4 dari (0- 10) Ada penurunan
3.	16 Maret 2024 08.00 16.00	3 dari (0 – 10) Ada penurunan	3 dari (0- 10) Ada penurunan

Berdasarkan tabel diatas dapat membuktikan bahwa Penerapan Kompres Hangat berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Gastritis . Sebelum dilakukan pelaksanaan Kompres Hangat Peneliti datang ke RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Ruang Anyelir untuk Mencari Responden pada Peneliti kali ini untuk pengambilan data dilakukan selama 3 hari dimulai dari 14 Maret sampai 16 Maret 2024 dengan cara mengukur skala nyeri pada Responden sebelum dan sesudah Penerapan Kompres Hangat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil pemeriksaan Studi Kasus Tn.R, 70 Tahun dengan Diagnosa Gastritis di Ruang Anyelir Rumah Sakit Bayu Asih Purwakarta menegaskan bahwa telah terjadi Penurunan Skala Nyeri menggunakan Kompres Hangat untuk menentukan menurunnya skala nyeri, penulis menggunakan alat ukur NRS (*Numeric Rate Scale*).

Penerapan terapi kompres hangat diberikan selama 3 hari dari hari Kamis, 14 Maret sampai Sabtu 16 Maret 2024. Dalam 1 hari diberikan teknik 2 kali sebelum diberikan obat anti nyeri untuk dijadikan penilaian baik tidaknya penerapan yang diberikan efektif, kegunaan terapi kompres hangat ini diberikan selama 15 -20 menit, berpedoman pada standar operasional prosedur.

KESIMPULAN

Pada Bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil Studi Kasus Penerapan Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Ruang Anyelir RSUD Bayu Asih Purwakarta. Setelah di berikan penerapan terapi Kompres Hangat selama 3 hari terjadi penurunan skala nyeri pada Tn. R berawal dari 6 dari (0-10) menjadi 3 dari (0-10).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi Kompres Hangat tersebut efektif untuk menurunkan skala nyeri. R skala nyeri menurun disebabkan karena kondisi pasien yang kooperatif, memiliki konsentrasi yang bagus, pasien tampak tenang, mampu mengikuti terapi dengan baik dari awal sampai akhir, dan didukung oleh lingkungan yang tenang, sehingga penerapan terapi Kompres Hangat mampu menurunkan skala nyeri.

Saran dalam peneliti ini meningkatkan praktik keperawatan, keperawatan medikal bedah akan menggunakan hasil studi kasus ini sebagai masukan dan sumber referensi, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan penerapan terapi Kompres Hangat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. P. Indah Cantika, S. Adini, A. Rahman Jurusan Keperawatan, and P. Kemenkes Tasikmalaya, "Penerapan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Klien Gastritis."
- [2] N. Siti Padilah, Y. Nugraha, and A. Fitriani, "INTERVENSI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS: SEBUAH STUDI KASUS."
- [3] S. P. Indah Cantika, S. Adini, A. Rahman Jurusan Keperawatan, and P. Kemenkes Tasikmalaya, "Penerapan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Klien Gastritis."
- [4] I. Khomariyah, S. Ayubbana, N. L. Fitri, A. K. Dharma, and W. Metro, "PENERAPAN KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI PADA PASIEN GASTRITIS IMPLEMENTATION OF WARM COMPRESS TO PAIN IN GASTRITIC PATIENTS," *Jurnal Cendikia Muda*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [5] N. Siti Padilah, A. Nurapandi, and Stik. Muhammadiyah Ciamis, "STUDI KASUS IMPLEMENTASI EVIDENCE-BASED NURSING: INTERVENSI KOMPRES HANGAT UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN GASTRITIS," 2022.[Online].Available:<http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers>